

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Mata kuliah Busana Tailoring merupakan salah satu mata kuliah yang membutuhkan suatu media untuk menunjang lancarnya pembelajaran, khususnya pada pembuatan rumah kancing tangan pada jas pria. Pada pelaksanaan pembelajaran saat ini, masih menggunakan media konvensional (*jobsheet*) yang ditunjang dengan metode demonstrasi, sehingga belum bisa membantu secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Pembuatan media video tutorial rumah kancing tangan pada jas pria, harus di sesuaikan dengan standar kelayakan media pembelajaran, meliputi penggunaan video, gambar, teks, narasi, *background* dan *backsound*. Konsep dan proses pembuatan media video tutorial rumah kancing tangan pada jas pria dibuat dalam beberapa tahap dimulai dari tahap rancangan, tahap produksi, tahap validasi, tahap revisi dan tahap penilaian.

Penilaian kelayakan media video tutorial dilakukan melalui validasi oleh ahli materi dan ahli media, serta oleh pengguna. Hasil penilaian menunjukkan bahwa media video tutorial rumah kancing tangan pada jas pria, memiliki beberapa aspek yang perlu untuk di perbaiki. Perbaikan media video tutorial rumah kancing tangan pada jas pria, dilakukan untuk mencapai tingkat kelayakan yang lebih optimal. Hasil validasi yang dilakukan untuk menilai kelayakan dari media yang dibuat, mendapat presentase rata-rata sebesar 94,5% dari ahli materi dan 96,2% dari ahli media, serta 94,1% dari pengguna. Hal ini menunjukkan media video tutorial rumah kancing tangan pada jas pria yang di buat, masuk dalam skala presentase kelayakan menurut Yoyoh J. dan Karpin, 2013, dengan kategori yang berada dalam rentang 81-100% sehingga masuk dalam kategori “Sangat Layak” untuk digunakan.

B. Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi penulis terhadap penelitian pembuatan media video tutorial rumah kancing tangan pada jas pria, yaitu sebagai berikut:

1. Media yang di buat diharapkan dapat di implementasikan dalam pembelajaran rumah kancing tangan pada jas pria pada matakuliah Busana Tailoring
2. Media yang dibuat dapat dikembangkan kembali agar dapat mencapai hasil yang lebih baik dari hasil saat ini.